

TUGAS AKHIR

MUSEUM BUDAYA MELAYU DI KOTA PASIR PANGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL



Disusun Oleh:
AJI LUKI SATRIO
61 . 15 . 0049

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Luki Satrio
NIM : 61150049
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“MUSEUM BUDAYA MELAYU DI KOTA PASIR PANGARAIAN KABUPATEN
ROKAN HULU, RIAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Aji Luki Satrio)
NIM. 61150049

TUGAS AKHIR

Museum Budaya Melayu di Kota Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu, Riau dengan Pendekatan Arsitektur Lokal

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

AJI LUKI SATRIO

61150049

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 18 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II

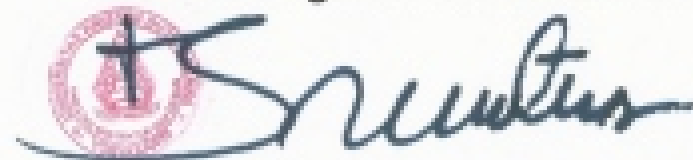


Linda Octavia, S.T., M.T.



DUTA WACANA

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Museum Budaya Melayu di Kota Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu, Riau dengan Pendekatan Arsitektur Lokal		
Nama Mahasiswa	: AJI LUKI SATRIO		
NIM	: 61150049		
Matakuliah	: Tugas Akhir	Kode	: DA8336
Semester	: GENAP	Tahun Akademik	: 2019/2020
Fakultas	: Fakultas Arsitektur dan Desain	Prodi	: Arsitektur
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta		

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 10 Agustus 2020

Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji I



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

MUSEUM BUDAYA MELAYU DI KOTA PASIR PANGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU, RIAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



Yogyakarta, 16 - 08 - 2020

METERAI
TEMPEL
E5097AHF591500793
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Aji Luki Satrio
61150049

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul *"Museum Budaya Melayu Di Kota Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu, Riau Dengan Pendekatan Arsitektur Lokal"* ini dengan baik.

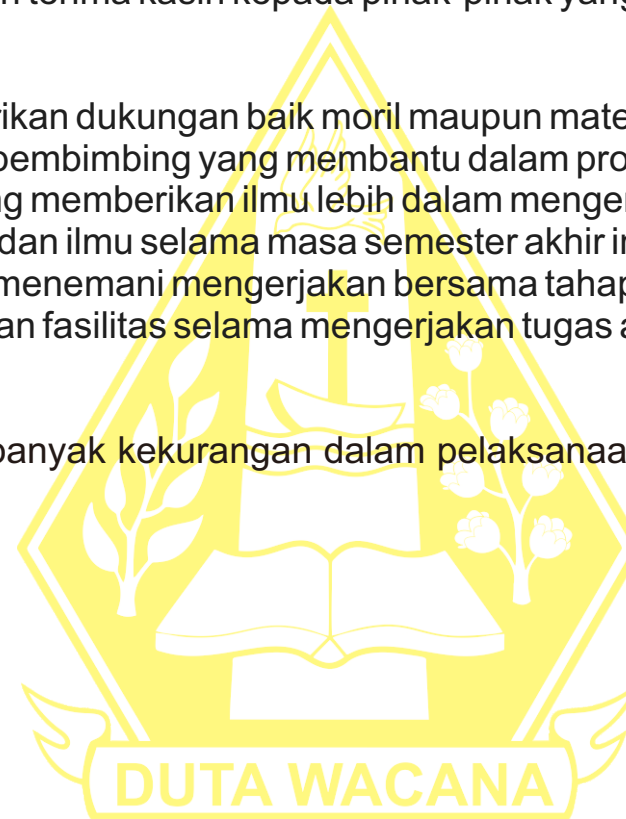
Karya ini telah saya buat dengan maksimal meski jauh dari kata sempurna, namun demikian banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapat selama proses pengerjaannya hingga akhirnya dapat menyelesaikan semua tahap tugas akhir.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah bersabar dan senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materi.
2. **Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.** selaku dosen pembimbing yang membantu dalam proses perancangan desain dan pembahasan tema tugas akhir ini.
3. **Linda Oktavia, S.T., M.T.** selaku dosen pembimbing yang memberikan ilmu lebih dalam mengerjakan tugas akhir
4. Ivan dan fathan yang banyak memberikan kritik, saran dan ilmu selama masa semester akhir ini.
5. Sari Rahmadani, Rizki Rahmat .B dan Dita Alvi. F yang menemani mengerjakan bersama tahap tugas akhir.
6. Bumdes Desa Pasir Maju yang telah memberi tempat dan fasilitas selama mengerjakan tugas akhir.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2015.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta.15-08-2020

AJI LUKY SATRIO

DAFTAR ISI

	HALAMAN AWAL				
00		Sampul Luar		18	BAB 3 : TINJAUAN PUSTAKA
i		Sampul Dalam		19	Definisi Museum
ii		Halaman Pengesahan		21	Latar Belakang Budaya
iii		Pernyataan Keaslian		22	Arsitektur Lokal
iv		Kata Pengantar		24	Tinjauan Preseden
v		Daftar isi			
vi		Abstrak		28	BAB 4 : ANALISIS PROGRAMING
vii		Abstract		29	Karakter Pengguna, Pelaku Kegiatan, Pola Aktivitas
				30	Kebutuhan Ruang
				31	Besaran Ruang
01		Kerangka Berfikir		35	Analisis Site
02		BAB 1 : PENDAHULUAN		38	Zoning
03		Latar Belakang & Fenomena		39	Vegetasi
04		Pendekatan Masalah		41	Analisis Ide Bentuk
				42	Ide Stuktur
05		BAB 2 : IDENTIFIKASI POTENSI		44	BAB 5 : KONSEP
06		Tinjauan Lokasi		45	Konsep Besaran Ruang
07		Benda Cagar Budaya		46	Zoning, Tataan Masa, Vegetasi, Sirkulasi, Orientasi Bangunan
17		Identifikasi Titik Keberadaan Benda Cagar Budaya.		47	Jaringan Listrik, Saluran Air bersih dan Kotor, Drainase
				48	Konsep Ide Bentuk
				49	Konsep Gubahan Bentuk
				50	Konsep Ide Struktur
				51	REFERENSI
				52	LAMPIRAN
				53	Gambar Kerja
				134	Poster
				139	Kartu Konsultasi

MUSEUM BUDAYA MELAYU DI KOTA PASIR PANGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU, RIAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL

Abstrak

Kabupaten Rokan Hulu merupakan kota yang terbentuk dari lima kerajaan dengan penduduk rata – rata berprofesi sebagai petani. Budaya yang berada di Kabupaten Rokan Hulu adalah budaya melayu sangat kental dan menjunjung tinggi agama. Dari budaya dan kerajaan yang berada di Kabupaten Rokan Hulu masyarakat sekitar mulai melupakan atau pudar yang tidak mengerti tentang sejarah kerajaan yang berada di sekitar hingga akan terjadinya hilangnya identitas budaya tersebut. Nyatanya di Kabupaten Rokan Hulu terdapat 175 benda cagar budaya yang ditemukan dalam wilayah pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu.

Jumlah sarana dan prasarana kebudayaan di daerah pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu masih sangat sedikit. Untuk saat ini hanya terdapat sarana dan prasarana kebudayaan berupa Taman Budaya, gedung kesenian, panggung seni, balai adat dan perpustakaan. Sedangkan sarana dan prasarana berupa museum sama sekali belum terdapat di Kabupaten Rokan Hulu.

Sebagai pusat kota sebuah Kerajaan Melayu Rokan dan beragamnya adat istiadat Melayu, Rokan Hulu memerlukan suatu wadah untuk mengapresiasi dan melestarikan cagar budaya melayu. Sarana dan prasarana kebudayaan berupa museum yang sampai saat ini belum terdapat di Kabupaten Rokan Hulu berdampak pada rusaknya benda - benda cagar budaya kerajaan Rokan Hulu, dikarenakan sampai saat ini sebagian besar benda – benda tersebut masih disimpan oleh ahli waris keturunan kerajaan. Museum kebudayaan diharapkan juga berperan sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat dan generasi muda di Kabupaten Rokan Hulu.

Kata kunci : Kabupaten Rokan Hulu, Museum Budaya, Arsitektur Lokal.



MELAYU CULTURE MUSEUM IN PASIR PANGARAIAN CITY, ROKAN HULU DISTRICT, RIAU WITH LOCAL ARCHITECTURE APPROACH

Abstract

Rokan Hulu Regency is a city formed by five kingdoms with the average population has profession as farmers. The culture in Rokan Hulu Regency is Malay culture which is very thick and upholds religion. From the culture and kingdoms in Rokan Hulu Regency, the surrounding community began to forget or fade that they do not understand the history of the kingdoms around, so that the cultural identity will disappear. In fact, in Rokan Hulu Regency, there are 175 cultural heritage objects found in the government area of Rokan Hulu Regency.

Cultural facilities and infrastructure in the government area of Rokan Hulu Regency is still very few in number. For now, there are only cultural facilities and infrastructure in the form of a Cultural Park, art building, art stage, traditional hall and a library. Meanwhile, facilities and infrastructure in the form of a museum are not available at all Rokan Hulu Regency.

As the city center of a Rokan Malay Kingdom and various Malay customs, Rokan Hulu needs a place to appreciate and preserve Malay cultural heritage. Cultural facilities and infrastructure in the form of a museum, until now it have not been available in Rokan Hulu Regency has impact on damage to cultural heritage objects of Rokan Hulu kingdom, because until now, most of these objects are still kept by the heirs of royal descent. It hoped that the cultural museum will also has a role as a learning facilities for the community and the younger generation in Rokan Hulu Regency.

Keyword : Rokan Hulu Regency, Culture Museum, Local Architecture



KERANGKA BERFIKIR

MUSEUM BUDAYA MELAYU DI KOTA PASIR PANGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU, RIAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL

BAB 1

BAB 2



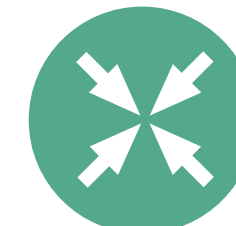
LATAR BELAKANG

- Kearifan lokal budaya yang merupakan potensi terbesar dan belum banyak teridentifikasi keberadaannya
- Minim pengetahuan masyarakat tentang identitas budaya di Kabupaten Rokan Hulu



FENOMENA

- Pengembangan pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu yang belum banyak memperlihatkan identitas budayanya.
- Hilangnya identitas budaya lokal.
- Kebutuhan terhadap ruang pengelolaan dan perawatan peninggalan sejarah, yang menjadi program pemerintah berupa arsitektur.



PERMASALAHAN

- Kebutuhan Arsitektur pariwisata tentang identitas budaya lokal.
- Kebutuhan ruang arsitektur yang fokus pada fungsi pengelolaan, perawatan benda cagar budaya, dan edukasi.
- Kebutuhan ruang Arsitektur ruang strategis terhadap akses yang sesuai untuk pariwisata dan kemudahan capaian bagi masyarakat setempat.



IDENTIFIKASI POTENSI

- Mengidentifikasi titik - titik lokasi keberadaan benda cagar budaya
- Mengidentifikasi sektor - sektor yang menunjang perancangan museum
- Mengidentifikasi potensi yang memerlukan solusi Arsitektural

BAB 5

BAB 4

BAB 3



IDE DESAIN

- ZONASI
- Poses penataan masa bangunan
 - konsep penataan bangunan
- UTILITAS
- Kawasan
- LANSEKAP
- Vegetasi kawasan
- FISIK
- Material
 - Struktur



METODE

PRIMER SEKUNDER

- PRIMER**
- Wawancara
 - Observasi
 - Dokumentasi
 - Pengukuran site
- SEKUNDER**
- Sejarah Kerajaan 5 luhak
 - Sejarah Kabupaten Rokan Hulu
 - Peninggalan kerajaan 5 luhak
 - Program wisata pemerintah
 - Program wisata pemerintah



ANALISIS

- PROFIL SITE**
Kondisi eksisting
Potensi site
- LETAK SITE**
- KONTEKS SITE**
Sosial
Fungsional
Fungsional



PROGRAM RUANG

- BESARAN RUANG**
- KEBUTUHAN RUANG**
- Aktivitas pengunjung
Kebutuhan pengunjung
Hubungan ruang



TINJAUAN PUSTAKA

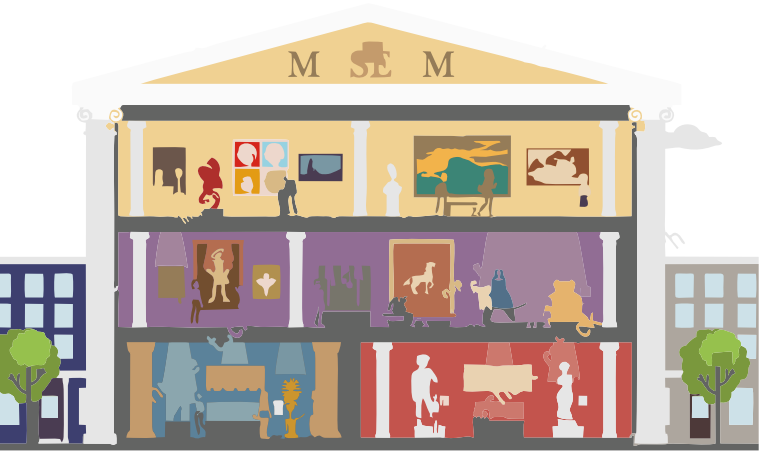
- STUDI LITERATUR**
- STUDI PRESEDEN**
- TEORITIS**
- Benda Koleksi Museum
 - Kebutuhan Ruang
 - Pendekatan Arsitektur Regionalisme
- ARSITEKTURAL**
- Perancangan Museum bersejarah
 - Perancangan Museum dan tata letak.
- STUDI PRESEDEN**
- Museum Tsunami Aceh
 - Danish Maritime Museum
 - Museum Batik Pengalangan

TRANSFORMASI DESAIN.

BAB I

LATAR BELAKANG

ARTI JUDUL
 MUSEUM BUDAYA MELAYU DI KOTA PASIR PANGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU, RIAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL



Museum adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangan, dengan sifat terbuka dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengkodifikasi, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan. (Sutaarga, 1983).



SEJARAH MELAYU

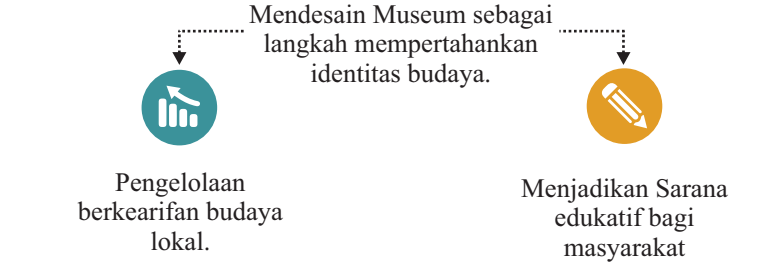
Melayu merupakan ciri khas dari Kabupaten Rokan Hulu yang dihasilkan dalam kehidupan orang-orang Melayu Rokan yang mendiami hampir di seluruh Kabupaten Rokan Hulu. Mulai dari arsitektur bangunan, corak kebudayaan, bahasa, dan hal lainnya di Kabupaten Rokan Hulu.



ARSITEKTUR LOKAL

Arsitektur lokal adalah sebagai salah satu bentuk alternatif solusi, yang membentuk arsitektur masa sekarang dan pengaruh pada masa depan adalah nilai kearifan lokal. Kekuatan kearifan lokal berupa nilai masa lalu atau saat ini maupun perpaduan dari kebudayaan yang memiliki signifikansi keunikan (Antariksa, 2009).

KESIMPULAN



LATAR BELAKANG



KEGIATAN MIKRO

PENGELOLAN MUSEUM

Pengelolaan museum sangat bermanfaat sebagai merawat dan melestarikan benda cagar budaya yang berada di Kabupaten Rokan Hulu sekaligus menjadi wadah bagi masyarakat sebagai kegiatan kebudayaan dan meningkatkan potensi daerah serta berfungsi sebagai sarana wisata.



DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP BENDA CAGAR BUDAYA

Menurut UU RI Nomor 5 tahun 1992 tentang: Perlindungan benda cagar budaya dan situs bertujuan melestarikan dan memanfaatkannya untuk memajukan kebudayaan nasional Indonesia. Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu telah memadahi mendata benda cagar budaya dan menegosiasi akan memberi tempat untuk mewadahi benda cagar budaya yang masih tersebar atau berada di keturunan kerajaan di 5 kerajaan yang berada di Kabupaten Rokan Hulu.

NO	SARANA DAN PRASARANA KEBUDAYAAN	JUMLAH
1	Museum	0
2	Taman Budaya	1
3	Gedung Kesenian	4
4	Pentas/panggung Seni	1
5	Balai Adat	4
6	Gedung Bioskop	0
7	Perpustakaan	1

Tabel : Jumlah sarana dan prasarana kebudayaan
 Sumber : benda cagar budaya bergerak Rokan Hulu



KONTEKS MEZO

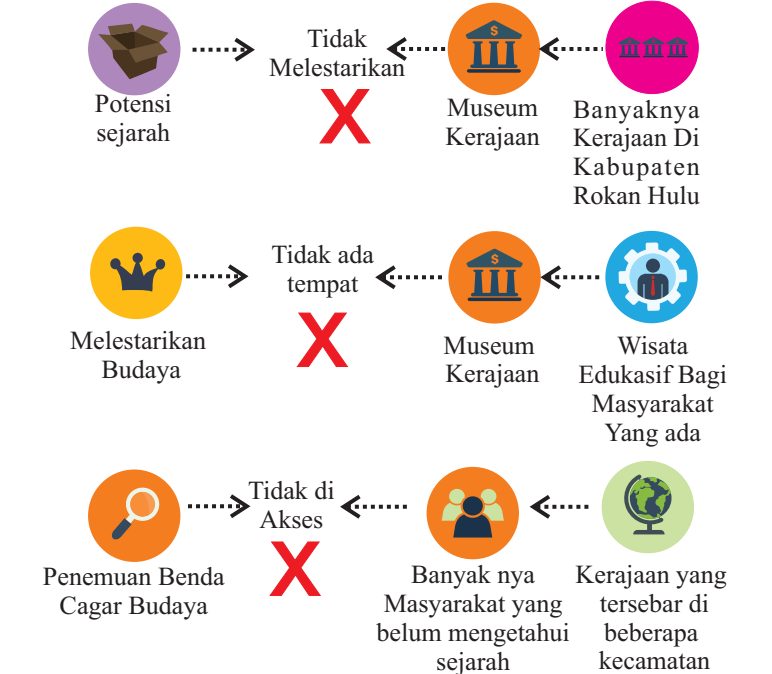
BUDAYA MELAYU

Kabupaten Rokan Hulu adalah sebuah kabupaten di Indonesia yang masyarakat umumnya merupakan suku Melayu. Ibu kota dari kabupaten Rokan Hulu adalah Kota Pasir Pangaraian yang merupakan pusat pemerintahan.

Ide pengembangan kebudayaan yang berada di Kota Pasir Pangaraian memiliki potensi yang sangat besar untuk melahirkan identitas daerah yang sudah lama tidak dikenali oleh masyarakat sekitar dan masyarakat luas.

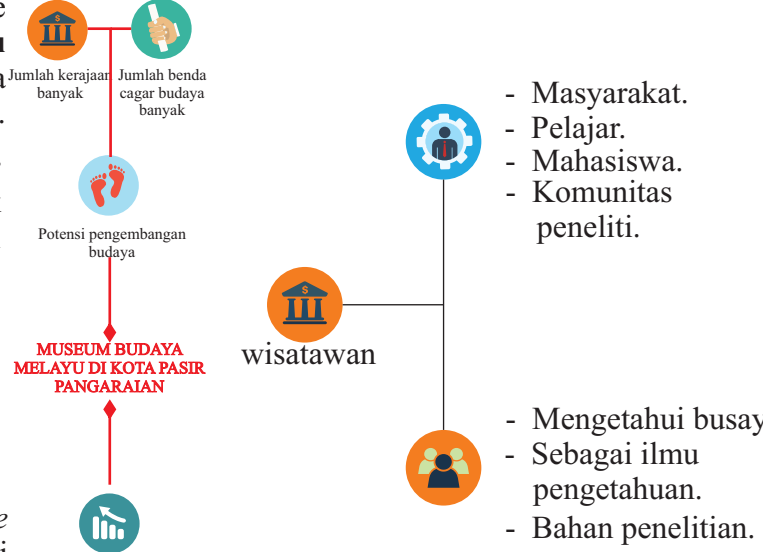
Potensi tersebut menjadi alasan pemerintah Kabupaten Rokan Hulu merancang sasaran utama untuk mengembalikan identitas budaya Melayu selain itu juga untuk meningkatkan pengetahuan tentang budaya, meningkatkan pariwisata, ekonomi, dan sejarah di Kabupaten Rokan Hulu.

Menurut data tertulis dalam buku *Benda Cagar Budaya Bergerak Rokan Hulu* terdapat 175 benda cagar budaya yang ditemukan dalam wilayah pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu serta banyak benda-benda berharga dan bernilai sejarah lainnya yang belum tercatat disebabkan banyak benda yang belum ditemukan.



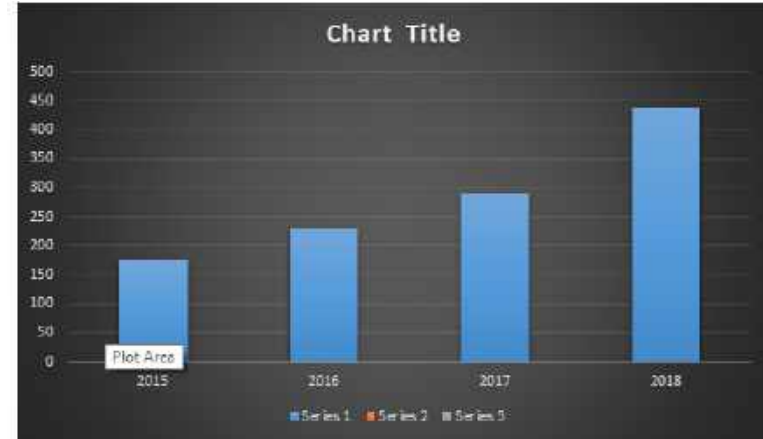
KOMUNITAS MIKRO

SASARAN PENGGUNA

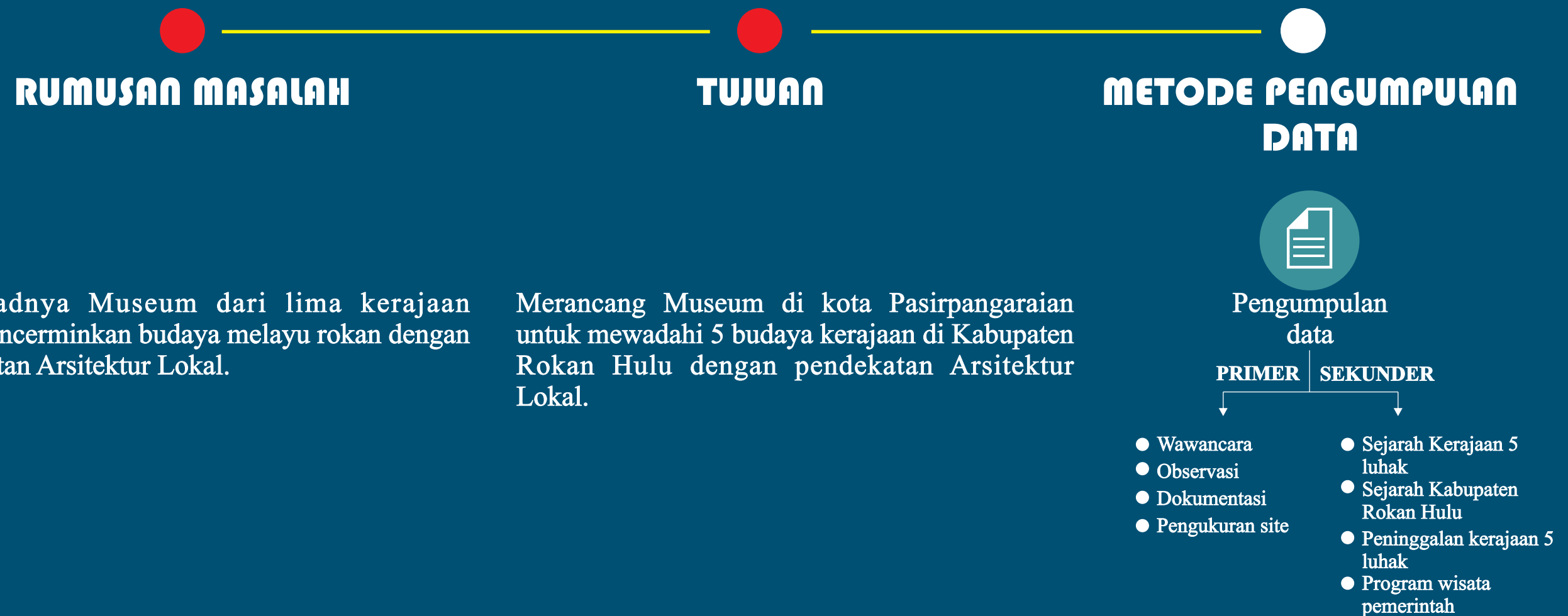


KEMUDAHAN AKSES SEBAGAI PEMICU

Perencanaan museum yang berada di pusat perkotaan memudahkan masyarakat untuk mengakses museum.



Tabel Gambar : Grafik Wisatawan
 sumber : BPS Kabupaten Rokan Hulu



BAB V

KONSEP

KONSEP

BESARAN RUANG

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Pameran	Ruang Auditorium	600
	Ruang Pameran Kusus	108
	Ruang Pameran Tetap	136
	Ruang Pameran Temporer	137,6
	Ruang Studi Lokasi	57,6
Sub Total Zonasi Pameran		533.28

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Penjaga	Ruang Penerimaan	15,91
	Ruang Ganti	3,6
	Ruang Loker	3,5
	Ruang Security	5,4
	Ruang Claning Service	4,8
	Gudang	29,25
	Toko Souvenir	192,67
Sub Total Zonasi Pengelola		417,8

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Service	Gudang	17,76
	Ruang ME/Genset	30,35
	RuangKeamanan	19,5
	Pantry	9,75
Sub Total Zonasi Penunjang		77,36

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Pengelola	Ruang Kanor	14,81
	Ruang Fotocopy	7,35
	Ruang Rapat	80,6
	Ruang Arsip	17,94
	Ruang Pantry	9,75
	Food Court	9,6
	Mushola	124,65
	Ruang Tamu	11,31
Sub Total Zonasi Pengelola		279.70

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Penunjang	Food Court	4,8
	Cleaning Service	69,9
	Ruang Gazebo	45
	Ruang Penjual	84
Sub Total Zonasi Penunjang		256,43

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Parkir	Parkir Pengelola	81,45
	Parkir Pengunjung	634,41
	Pos Security	634,41
Sub Total Zonasi Penunjang		720,66



KDB (maks.) : 70 %



KLB (maks.) : ≤ 4.0



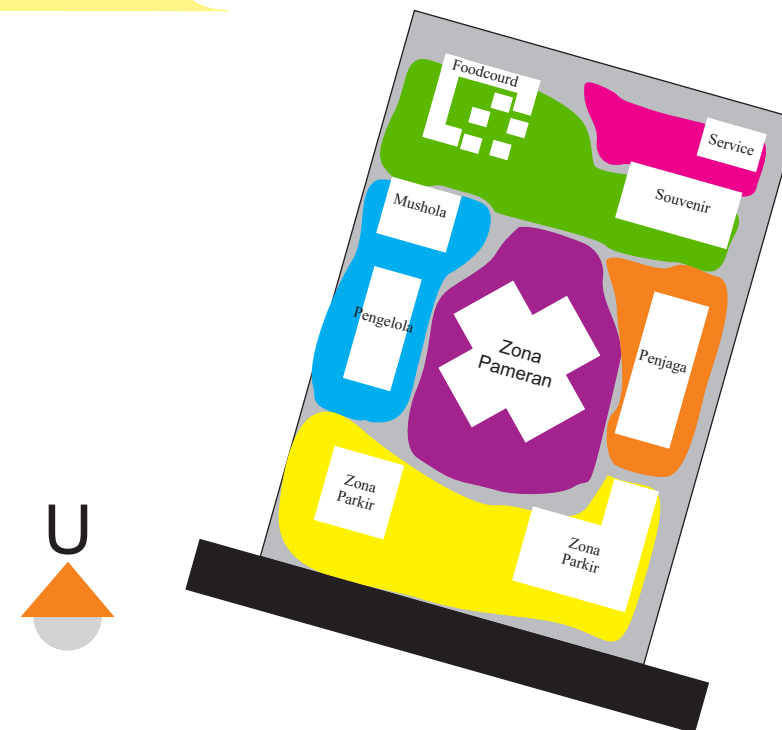
KDH (min.) : -

KONSEP

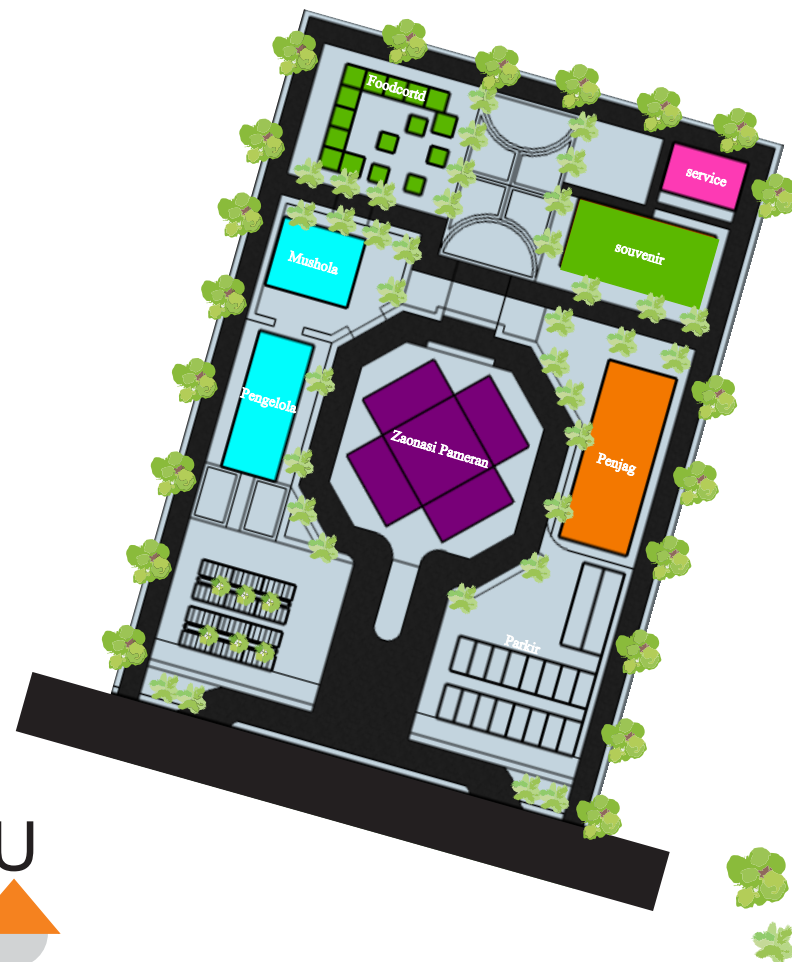
ZONING



TATANAN MASSA

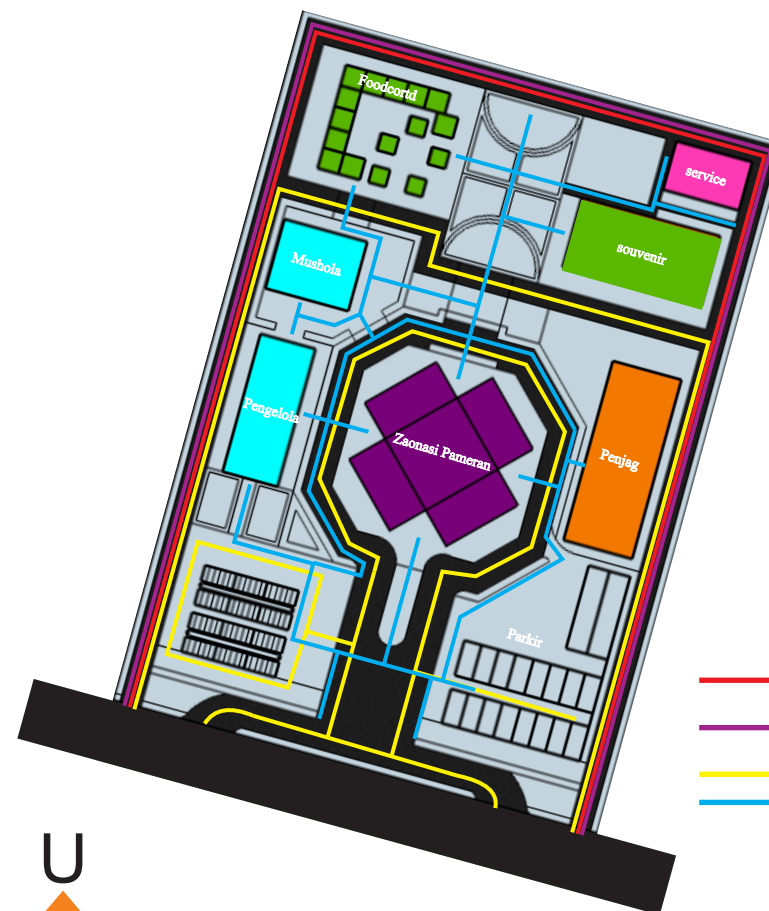


VEGETASI



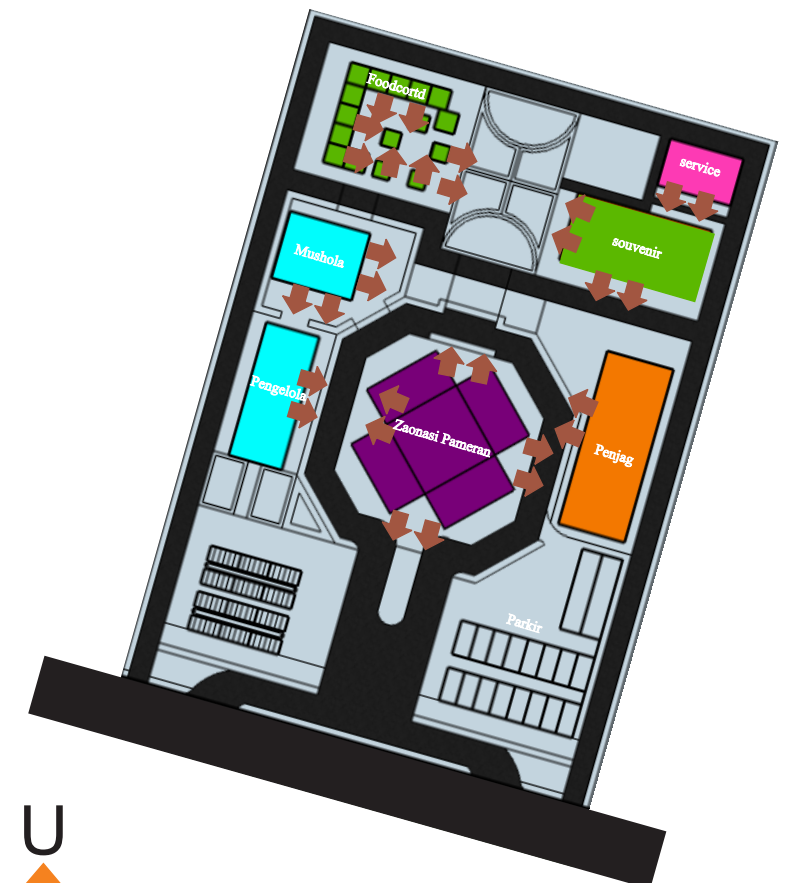
Pohon Aakasia
Pohon Palem

SIRKULASI



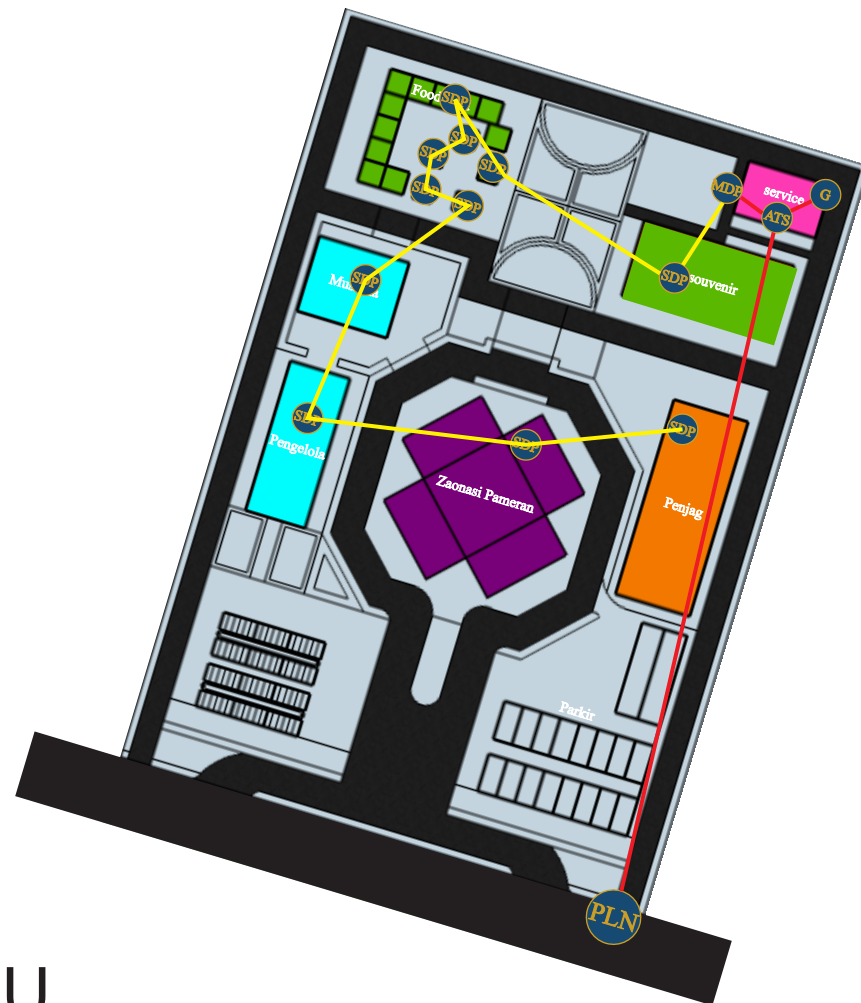
→ Akses Gawat Darurat dan pemadam
→ Akses Pengelola dan Gudang
→ Akses Kendaraan
→ Akses Pejalan Kaki

ORIENTASI BANGUNAN



ANALISIS

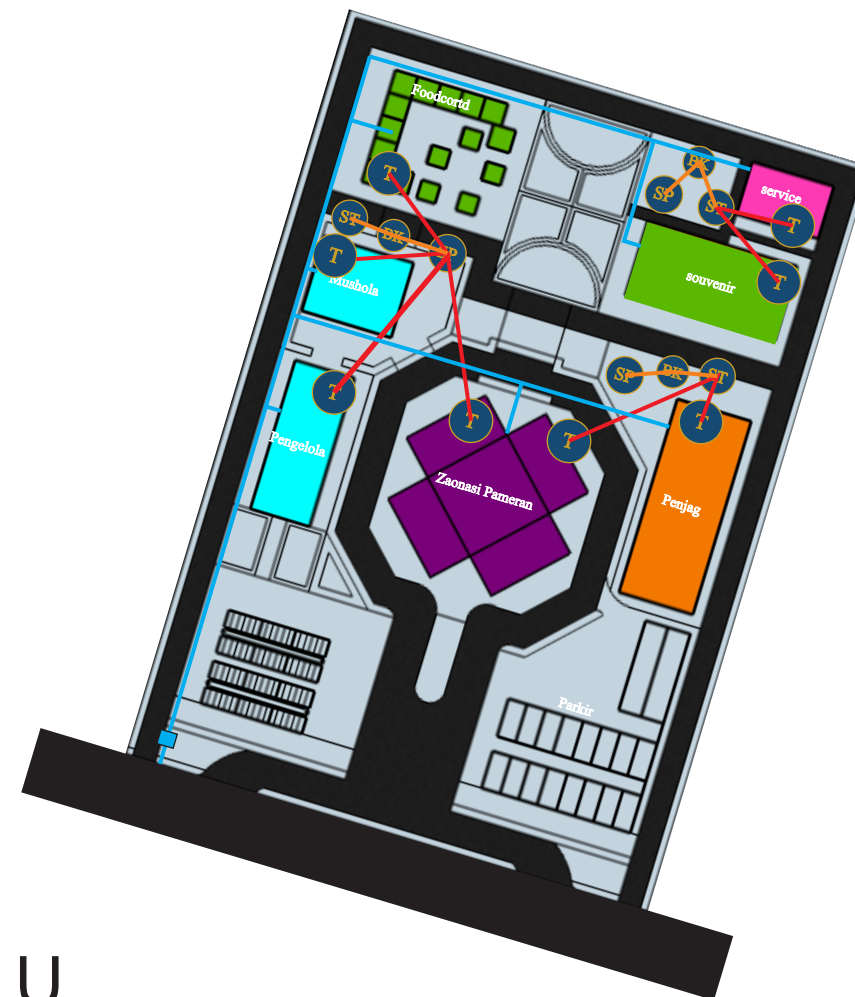
Jaringan Listrik



Keterangan

- PLN** Sumber Listrik
- G** Genset
- ATS** Automatic Transfer Switch
- MDP** Main Distribution Panel
- SDP** Sub Distribution Panel
- Jaringan Listrik Tegangan Tinggi
- Jaringan Listrik Tegangan Rendah

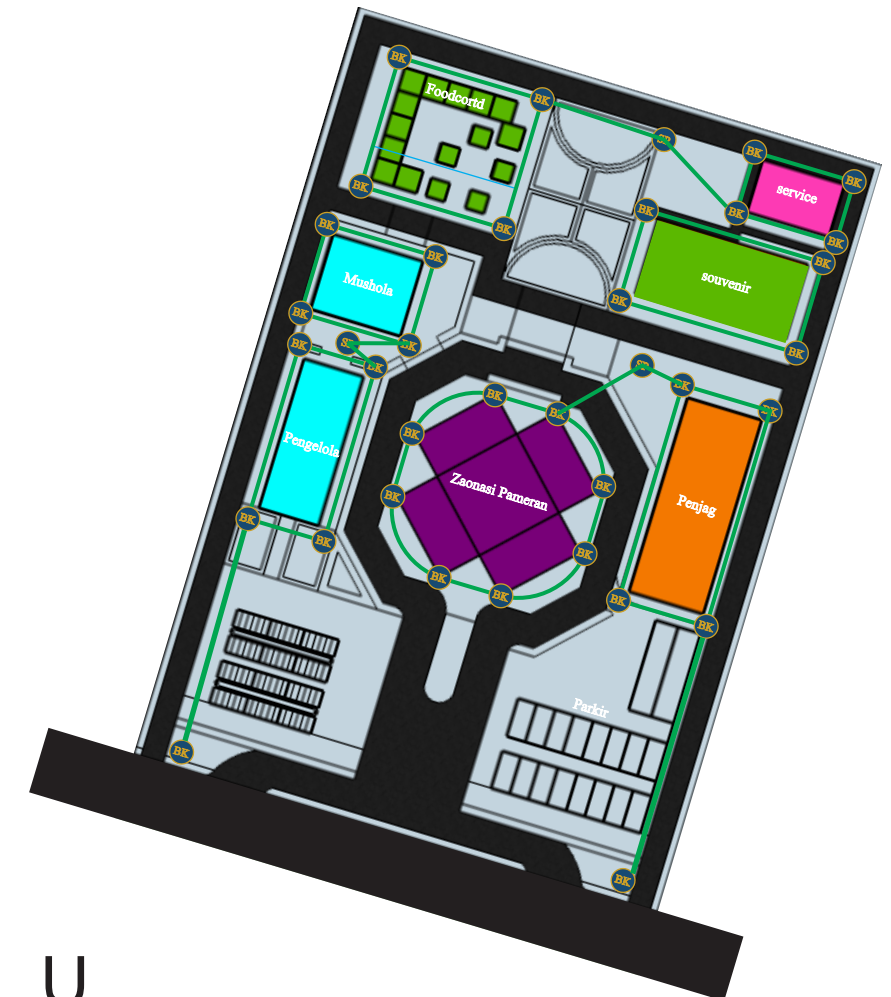
Saluran Air Bersih Dan Kotor



Keterangan

- SB** Sumur Bor
- P** Pompa
- TT** Tower Tank
- T** Toilet
- BK** Bak Konrol
- BL** Bak Konrol Lemak
- ST** Septic tank
- SP** Sumur Peresapan
- Saluran Air Tinja
- Saluran Air Kotor
- Saluran Air Lemak
- Saluran Air Bersih

Saluran Air Hujan Dan Drainase



Keterangan

- BK** Bak Konrol
- SP** Sumur Peresapan
- Saluran Air Hujan

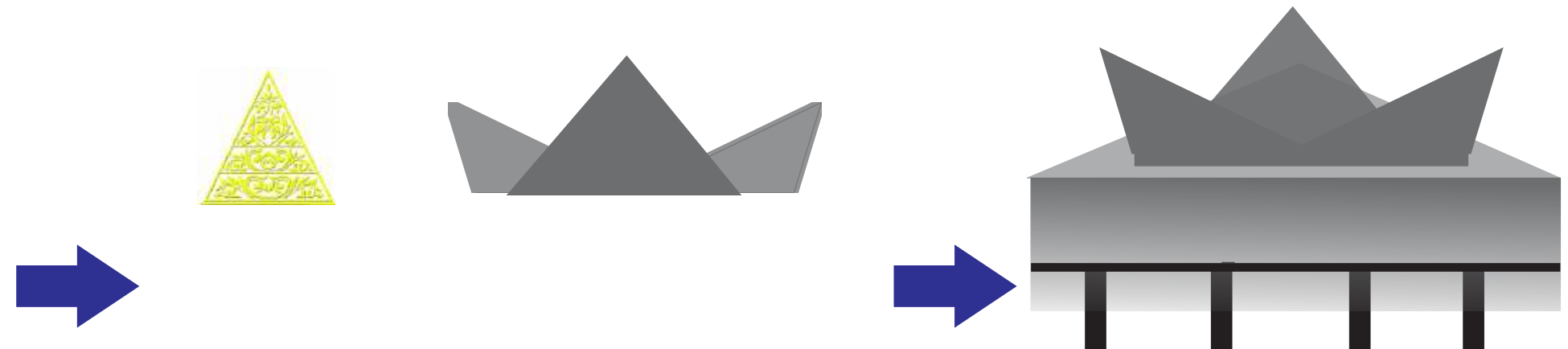
KONSEP

Ide Bentuk



Istana Rokan IV dari depan (pintu Gerbang)

Bentuk atap bangunan akan mengadap tasi dari bangunan istana rokan

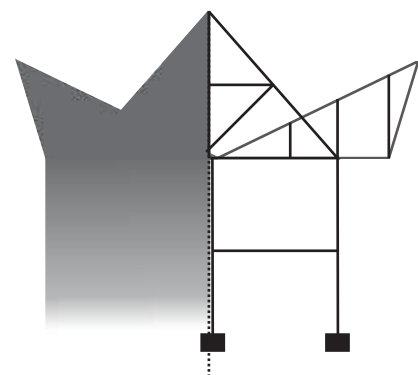


Atap bangunan yang biasa di sebut orang melayu sebagai sulo bayung yang ujung atap lebih kuat dan tinggi dari khaki atap bangunan memiliki arti sebagai masyarakat melayu sebagai masyarakat yang relegius yang juga di simbolkan dari bentuk atap yang memiliki pesan pada pemiliknya agar tidak lupa menjalankan ibadah. Ornamen pucuk rebung .memiliki arti anak muda yang beranjak dewasa untuk mengejar cita – cita atau menuntut ilmu se tinggi tingginya

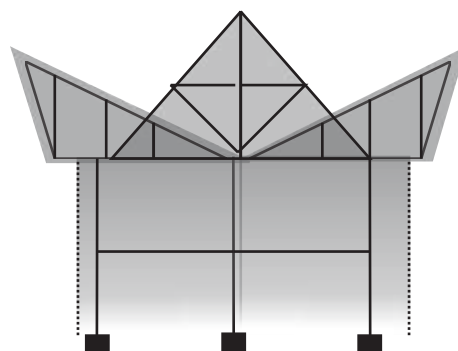
Desain bangunan Museum terinspirasi dari bagunan istana rokan Kabupaten Kokan Hulu yaitu dalam bentuk struktur dan atap bangunan. istana rokan merupakan peninggalan kerajaan rambahyg merupakan rumah dari raja raja yang berada di kaupaten rokan hulu.

Penerapan Konsep Arsitektur Lokal

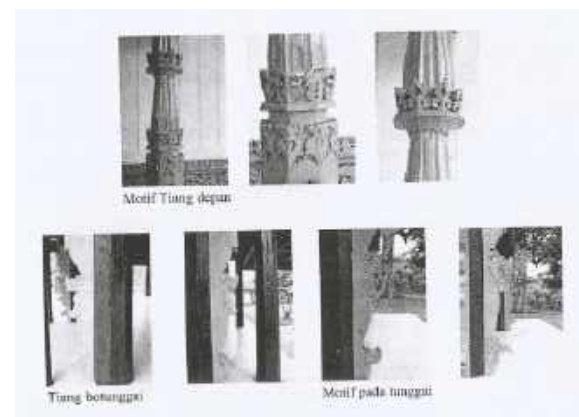
STRUKTUR



MATERIAL



modular rumah istana rokan menggunakan kayu meranti dan kayu kompas sebagai struktur bangunan.



Bentuk Struktur bangunan akan menggunakan bahan lokal



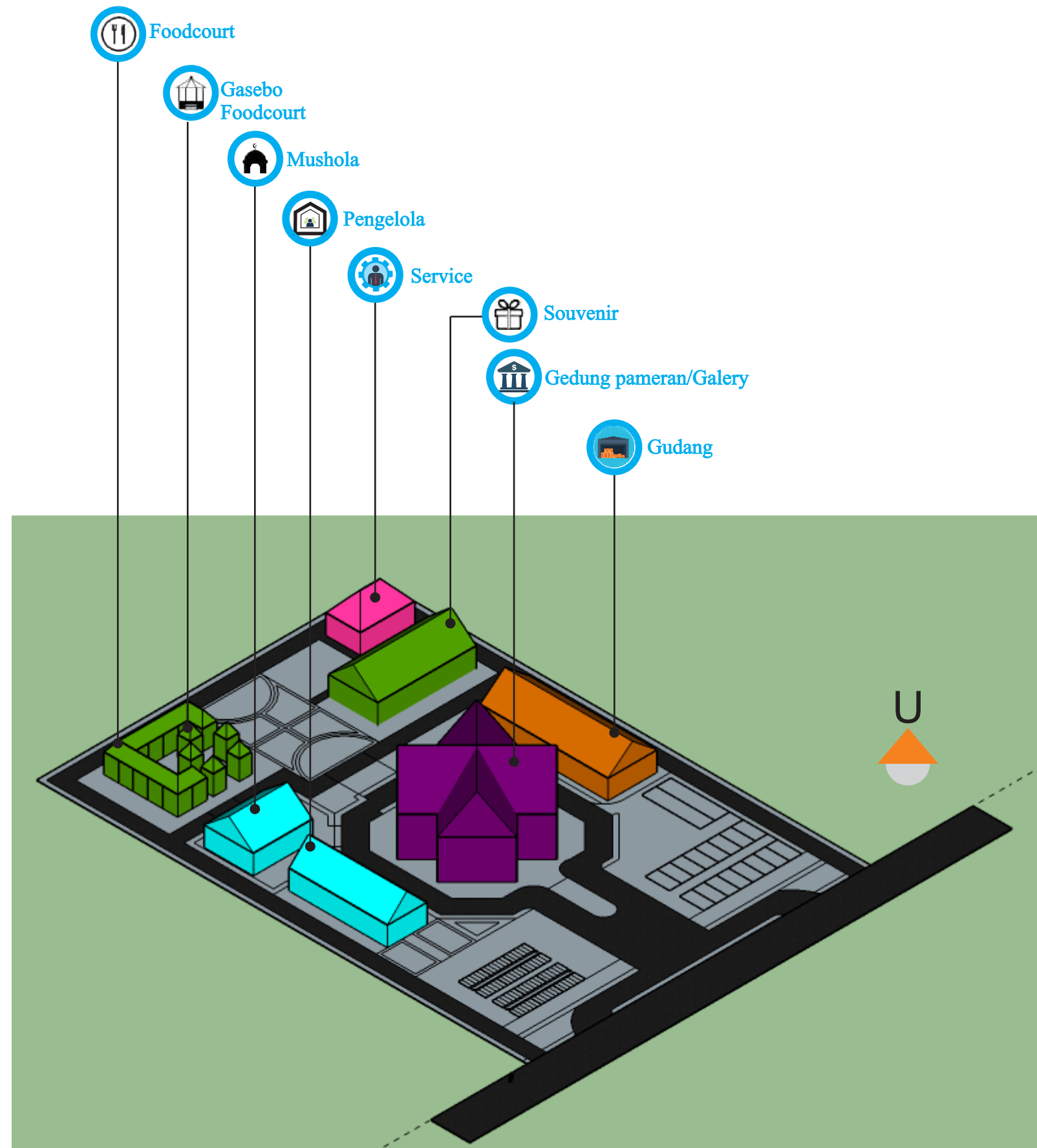
Lantai dasar bangunan terinspirasi dari bangunan Istana yang memiliki rumah panggung



Bentuk Struktur atap

KONSEP

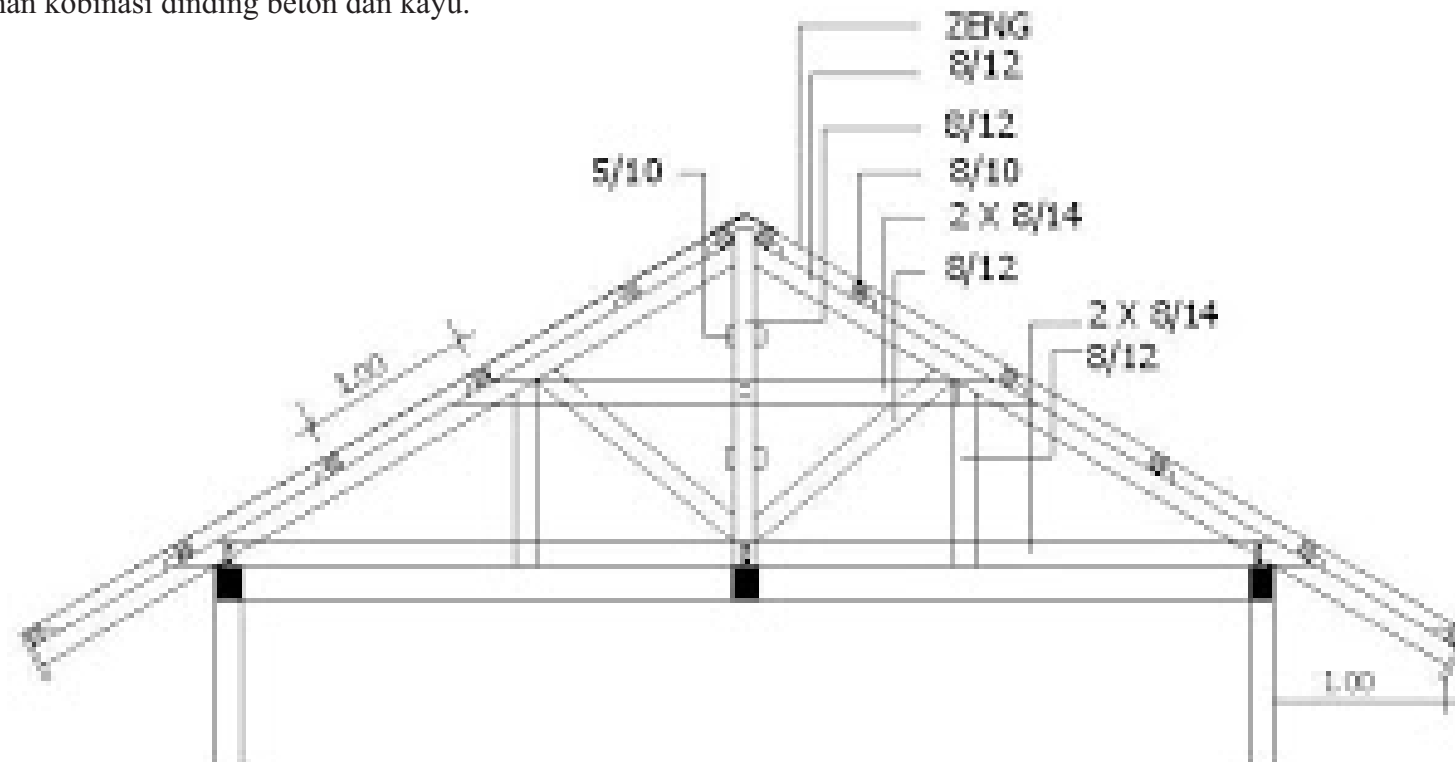
Gubahan Bentuk



KONSEP

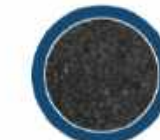
Ide Struktur

Rangka atap menggunakan material lokal kayu dan struktur bangunan kobinasi dinding beton dan kayu.

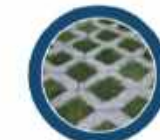


Ide Material

Perkerasan



Asfalt
(Sirkulasi
Kendaraan)



Parkir
Kendaraan



Plaster Halus
(Lantai)



Batu Alam
(Pedestrian)

Dinding



Batu Bata
(Dinding)

Dinding batu bata menggunakan 2 teknik finishing, yaitu batu bata ekspos dan batu bata plaster



Material lokal anyaman bambu (dinding dan pelapis atap)



Batu alam sebagai pelapis pembatas ruang (estetika)

Struktur



Kayu
(Struktur)

Atap



Penutup atap
alang - alang

DAFTAR PUSTAKA

RT/RW Kabupaten Rokan Hulu dalam angka (2009)

<https://www.slideshare.net/suryadimanic/7-unsur-kebudayaan-universal-menurutkoentjaraningrat>. (Akses : 20/03/2017).

Paramitasari, A. U. (2015). *Studi Persepsi Masyarakat tentang Museum Ideal*, 211–216.

Peraturan pemerintah Repub;ik Indonesia nomor 19 tahun 1995 tentang pemeliharaan dan pemanfaatan enda agar budaya di Museum. (1995).

kbbi.web.id. (2016). Arti kata museum - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Retrieved from <http://kbbi.web.id/museum>

Melayu. Sebuah Peneguhan Ke-Identitas-an Arsitektur, IAI Daerah Kepri, Batam, 30 November 2013.

Neufert, ernst, (2012), *Data Arsitek Jilid II Edisi 33*, Terjemahan Sunarto Thjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.

Septianingrum, A.(19 Agustus 2018) *Berkenalan Dengan Museum*. Lampung: Graha Ilmu.

Syam, J . (2012). *Sejarah Kerajaan Lima Luhak*. Rokan Hulu: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu.

Syam, Y . (2012). *Cagar Budaya Kabupaten Rokan Hulu..* Rokan Hulu: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu.

Helpi, Z . (2017). *Laporan Penelitian dan Pendataan Benda Cagaer Budaya Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017*. Rokan Hulu: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu.